

**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN NILAI AKADEMIK BIDANG STUDI ILMU PENYAKIT
MULUT: PENDEKATAN SMQ – II**



DWI PUTRI ASKARI

J011211139

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN NILAI AKADEMIK BIDANG STUDI ILMU PENYAKIT
MULUT: PENDEKATAN SMQ – II**

SKRIPSI

**DWI PUTRI ASKARI
J011211139**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN NILAI AKADEMIK BIDANG STUDI ILMU PENYAKIT
MULUT: PENDEKATAN SMQ – II**

DWI PUTRI ASKARI

J011211139

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter gigi

Pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT MULUT

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN NILAI AKADEMIK BIDANG STUDI ILMU PENYAKIT
MULUT: PENDEKATAN SMQ – II****DWI PUTRI ASKARI**
J011211139

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 14 Agustus 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

Mengesahkan:

Pembimbing Tugas Akhir,

Andi Anggun Mauliana Putri, drg.
MHPE, Sp.,PM
NIP 198910092014042001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Muhammad Ikbal, drg., Ph.D
Sp.Pro., Subsp. PKIKG (K).
NIP198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Nilai Akademik Bidang Studi Ilmu Penyakit Mulut: Pendekatan SMQ – II**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (drg. Andi Anggun Mauliana Putri, MHPE, Sp. PM). Penelitian ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, peneliti mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, beserta seluruh dosen dan civitas akademik atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada drg. Andi Anggun Mauliana Putri, MHPE, Sp.PM., sebagai dosen pembimbing, atas waktu, saran, dan dukungan yang sangat berarti, serta kepada para dosen penguji, drg. Nur Asmi Usman, Sp.PM., Subsp. Non-Inf (K), dan drg. Erni Marlina, Ph.D., Sp.PM., Subsp. Inf (K), atas evaluasi dan masukan yang bermanfaat, dan juga terima kasih kepada drg. Baharuddin M. Ranggung, M.Kes., Sp.Ort., selaku dosen pembimbing akademik, atas nasihat dan motivasi yang diberikan selama ini.

Peneliti juga mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, H. Kamaruddin dan Hj. Andi Astuti, atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti, serta kepada saudara-saudara peneliti, Muhammad Ilham Askari, Ghina Rezkiah Askari, dan Ashabul Kahfi Askari, atas motivasi dan semangat yang diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Audrey Valencia, Rafiqah Khusnul, Nabila Salmin, Ananda Ezra, Wa Ode Umy R, Tyas Nadya, dan Maulana Ibnu yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti, menjadi tempat berbagi cerita, dan menciptakan kenangan indah selama masa perkuliahan. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar calon dokter gigi INKREMENTAL 2021 atas kebersamaan, dukungan, dan bantuan selama masa studi. Terakhir, peneliti berterima kasih kepada diri sendiri atas usaha dan kegigihan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, dan Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu dengan sebaik-baiknya.

Penulis,

Dwi Putri Askari

ABSTRAK

DWI PUTRI ASKARI. **Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Nilai Akademik Bidang Studi Ilmu Penyakit Mulut: Pendekatan SMQ – II** (dibimbing oleh drg. Andi Anggun Mauliana Putri, MHPE, Sp.PM).

Latar Belakang: Motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena mampu mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi belajar penting bagi mahasiswa Kedokteran Gigi karena berpengaruh terhadap prestasi akademik dan kemampuan mengelola proses belajar. Pendidikan profesi dokter gigi menuntut pemahaman dan keterampilan yang mendalam dalam mendiagnosa dan menentukan perawatan yang tepat, khususnya pada Ilmu Kedokteran Gigi yang berfokus pada kondisi dan kelainan pada rongga mulut. Ilmu Kedokteran Gigi Mulut merupakan salah satu bidang dengan tingkat kelulusan terendah dalam pelaksanaan CRP, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada bidang Ilmu Penyakit Mulut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Pengukuran menggunakan Kuesioner Motivasi Belajar II dalam bahasa Indonesia. Partisipasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa profesi yang sedang dalam tahap Ilmu Kedokteran Mulut pada bulan Februari - Juni 2024. **Hasil Penelitian:** Tingkat respons dari penelitian ini adalah 34 subjek. Hasil uji validitas diskriminan menunjukkan nilai P-value sebesar .000 yang berarti terdapat perbedaan motivasi mahasiswa antara sebelum dan sesudah klister. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan peningkatan nilai akademik dalam bidang studi Ilmu Penyakit Mulut, berdasarkan pendekatan SMQ-II.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Ilmu Penyakit Mulut, Mahasiswa Kedokteran Gigi.

ABSTRACT

DWI PUTRI ASKARI. **Analysis of the Relationship Between Learning Motivation and the Improvement of Academic Scores in Oral Medicine: An SMQ-II Approach** (Supervised by drg. Andi Anggun Mauliana Putri, MHPE, Sp.PM).

Background: Motivation is an important factor in the learning process because it's able to encourage individuals to achieve the desired goals. Students with high motivation tend to achieve better results. Learning motivation is important for Dentistry students because it affects academic achievement and the ability to manage the learning process. Dental professional education demands in-depth understanding and skills in diagnosing and determining appropriate treatment, especially in Oral Medicine which focuses on conditions and disorders in the oral cavity. Oral Medicine is one of the fields with the lowest pass rate in the implementation of CRP, this shows the low level of understanding of students.

Purpose: The study aims to analyze the relationship between learning motivation and academic achievement in the field of Oral Medicine. **Methods:** This study used a descriptive analytic study of cross-sectional design. The measured using Science Motivation Questionnaire II in Indonesian. Participation in this study, namely professional students who are currently in the Oral Medicine stage in February - June 2024. **Results:** The response rate of this study was 34 subjects. The results of the discriminant validity test showed a P-value of .000 which means that there are differences in student motivation between pre-cluster and post-cluster. **Conclusion:** There is a significant relationship between motivation to learn and improvement in academic grades in the field of Oral Medicine, based on the SMQ-II approach.

Keywords: Learning Motivation, Oral Medicine, Dental Student.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian Umum.....	3
1.4 Pertanyaan Penelitian Khusus	3
1.5 Tujuan Umum	3
1.6 Tujuan Khusus.....	3
1.7 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II	5
METODE PENELITIAN.....	5
2.1 Jenis Penelitian	5
2.2 Desain Penelitian.....	5
2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
2.4 Populasi dan Sampel	5
2.5 Kriteria Sampel.....	5
2.5.1 Kriteria Inklusi.....	5
2.5.2 Kriteria Eksklusi	5
2.6 Hipotesis Penelitian	5
2.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	6
2.7.1 Teknik Pengumpulan Data	6
2.7.2 Instrumen Pengumpulan Data	6

2.8	Alat dan Bahan	6
2.9	Prosedur Penelitian	6
BAB III	7
HASIL PENELITIAN	7
3.1	Karakteristik Responden	7
3.2	Karakteristik Motivasi Belajar Responden.....	8
3.3	Karakteristik Nilai Akademik Responden	12
3.3.1	Nilai Akademik Mahasiswa Kewanitaraan IPM	12
3.3.2	Hubungan Motivasi dengan Nilai Akademik	13
3.4	Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa 14	
3.5	Perbandingan Tingkat Motivasi	16
3.5.1	Uji Perbedaan Kuesioner	16
3.5.2	Uji Perbedaan Nilai Responsi dan Nilai Akhir	16
3.5.3	Uji Hubungan Motivasi Belajar (Fase Awal) dan Nilai Responsi	17
3.5.4	Uji Hubungan Kuesioner Post-Cluster Dan Nilai Akhir	17
3.5.5	Uji Hubungan Secara Keseluruhan.....	18
3.6	Analisis Hubungan Faktor Motivasi terhadap Capaian Akademik Mahasiswa.....	19
BAB IV	20
PEMBAHASAN	20
4.1	Hubungan Status Demografi Terhadap Tingkat Motivasi Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin	20
4.2	Gambaran Motivasi Belajar Bidang Studi Ilmu Penyakit Mulut.....	22
4.3	Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ilmu Penyakit Mulut Pada Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.....	24
4.4	Hubungan motivasi belajar mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin terhadap Capaian Nilai Akademik.....	25
BAB V	27
PENUTUP	27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik Responden	7
Tabel 3.2 Motivasi Belajar IPM berdasarkan Aspek Science Motivation Questinnaire II (SMQ-II) (n=34).....	11
Tabel 3.3 Validitas Diskriminan Kuesioner Motivasi (n=34).....	11
Tabel 3.4 Nilai Akademik Mahasiswa Kepaniteraan IPM	12
Tabel 3.5 Hubungan Motivasi dengan Nilai Akademik (n=34).....	13
Tabel 3.6 Hubungan Faktor Sosiodemografi (n=34).....	14
Tabel 3.7 Perbedaan Motivasi Mahasiswa <i>Pre</i> dan <i>Post – Cluster</i> (n=34)	16
Tabel 3.8 Perbedaan Nilai Responsi dan Nilai Akhir (n=34).....	16
Tabel 3.9 Hubungan Kuesioner Pre - cluster dan Nilai responsi (n=34)	17
Tabel 3.10 Hubungan Kuesioner Post – Cluster dan Nilai Akhir (n=34).....	17
Tabel 3.11 Hubungan Secara Keseluruhan (n=34)	18
Tabel 3. 12 Pengaruh Status Domisili, Sumber Minat, Jalur Masuk, dan Jenis Kelamin terhadap Kuesioner <i>Pre – cluster</i> dan <i>Post – cluster</i> (n=34)	19

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner <i>Science Motivation Questionnaire</i> – II	32
Surat Izin Penelitian	35
Surat Izin Etik	36
Berita Acara	37
Kartu Kontrol Skripsi	38
Lembar Revisi	39
Tabulasi Data	40
<i>Letter of Acceptance</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi adalah faktor yang penting bagi seseorang karena dapat mendorong kita untuk melakukan proses belajar.¹ Motivasi belajar merupakan perubahan energi dalam diri seorang pelajar karena mampu memberikan dorongan untuk belajar atau melakukan tindakan tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan.² Pentingnya motivasi dalam prestasi akademik di kalangan mahasiswa Kedokteran Gigi ditegaskan oleh penemuan Phillips, Abraham, dan Bond yang menghubungkan motivasi dengan peningkatan perilaku akademik.³ Hubungan ini tampaknya berkaitan dengan motivasi tinggi dan kemampuan pengaturan diri, mahasiswa yang sangat termotivasi terbukti lebih mampu merencanakan dan mengendalikan proses belajar mereka secara independen. Selain itu, Ryan dan Deci mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang kurang termotivasi.³ Motivasi belajar yang tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan performa mahasiswa dalam mengenali, mendiagnosis, dan mengobati penyakit mulut, sekaligus meningkatkan standar pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan kepada pasien.

Pendidikan profesi dokter gigi merupakan jenis pendidikan profesi yang diarahkan pada penguasaan dan penerapan ilmu kepada masyarakat dalam bidang Kedokteran Gigi untuk menghasilkan dokter gigi.⁴ Mahasiswa profesi dokter gigi merupakan calon dokter gigi yang telah mempraktikkan secara langsung pengetahuan yang telah mereka pelajari pada saat *pre – klinik* dengan pasien-pasien. Proses ini menuntut mereka untuk memiliki pemahaman mendalam dalam ilmu Kedokteran Gigi sebagai landasan profesionalisme. Selain itu, mereka harus memiliki keterampilan untuk melakukan pemeriksaan, diagnosis, dan merencanakan perawatan dengan tepat.⁵ Salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh calon dokter gigi adalah pengenalan lesi jaringan lunak di dalam rongga mulut.

Ilmu Penyakit Mulut adalah cabang dari Kedokteran Gigi yang berfokus pada penilaian, diagnosis, dan pengobatan berbagai kondisi dan gangguan yang mempengaruhi mulut dan rongga mulut. Ini termasuk penyakit pada gigi, gusi, lidah, bibir, dan pipi, serta struktur lainnya di rongga mulut dan wajah bawah. Ilmu Penyakit Mulut juga mencakup studi tentang penyakit sistemik yang dapat mempengaruhi kesehatan mulut dan diagnosis penyakit melalui tanda-tanda dan gejala yang muncul di mulut.⁶ Secara singkat, dapat dinyatakan bahwa praktik Ilmu Penyakit Mulut mencakup diagnosis dan manajemen kondisi orofasial yang tidak secara langsung disebabkan oleh patologi terkait gigi yang paling umum seperti karies gigi atau penyakit periodontal.⁵

Lesi jaringan lunak rongga mulut merujuk pada perubahan abnormal dalam warna, tekstur, atau kehilangan integritas pada permukaan mukosa mulut. Keberadaan lesi tersebut dapat menghambat aktivitas sehari-hari pasien serta mengganggu fungsi pengunyahan, penelanan, dan berbicara.⁷ Secara keseluruhan data menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut memiliki tingkat kejadian yang signifikan yaitu mencapai 76% dalam skala global. Informasi yang diperoleh dari Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di tingkat nasional mencapai 25,9% dan lesi ulserasi adalah salah satu permasalahan gigi dan mulut yang dihadapi di Indonesia.⁸ Isu tersebut menjadi fokus utama dalam bidang Kedokteran Gigi, dimana seorang dokter gigi diharapkan memiliki keterampilan untuk mendiagnosis dan melakukan perawatan dengan baik dan benar terkhusus pada lesi jaringan lunak di dalam rongga mulut.

Pentingnya motivasi belajar dalam proses pendidikan telah diakui salah satunya pada penelitian Anisah dkk. yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa,² dimana lingkungan belajar yang dimaksud disini ialah lingkungan belajar untuk melakukan proses pendidikan. Namun penelitian yang secara khusus mengukur motivasi belajar mahasiswa Kedokteran Gigi dalam Ilmu Penyakit Mulut ini masih sangat terbatas utamanya di Sulawesi Selatan. Pelaksanaan CRP menunjukkan bahwa hasil bidang Ilmu Penyakit Mulut memiliki tingkat kelulusan terendah, hal ini bisa menjadi salah satu indikasi rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap bidang penyakit mulut. Selain itu dalam ujian kompetensi menunjukkan bahwa bidang kajian dengan tingkat kelulusan terendah adalah bidang penyakit mulut dan oral patologi 2 terbawah.

Hal ini dapat dipicu oleh rendahnya motivasi belajar dalam bidang IPM. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa profesi Kedokteran Gigi dalam Ilmu Penyakit Mulut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan pemahaman tentang motivasi belajar mahasiswa Kedokteran Gigi dalam Ilmu Penyakit Mulut, dengan harapan dapat meningkatkan standar pendidikan Kedokteran Gigi serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang Ilmu Penyakit Mulut.

1.2 Rumusan Masalah

Saat ini banyak mahasiswa profesi yang mengalami demotivasi dalam menuntut ilmu, khususnya dalam bidang Ilmu Penyakit Mulut. Berdasarkan data, peneliti menemukan bahwa pada Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi (UKMP2DG), tampak bahwa nilai kelulusan nasional untuk bidang studi Ilmu Penyakit Mulut mengalami penurunan, selain itu dalam

pelaksanaan CRP Ilmu Penyakit Mulut memiliki tingkat kelulusan terendah. Hal tersebut tentunya menjadi masalah yang cukup serius, sehingga peneliti ingin mengajukan penelitian terkait motivasi belajar Ilmu Penyakit Mulut terkhusus pada mahasiswa profesi.

1.3 Pertanyaan Penelitian Umum

Bagaimana motivasi belajar Ilmu Penyakit Mulut pada mahasiswa profesi dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dan apa faktor yang mempengaruhi motivasi mereka.

1.4 Pertanyaan Penelitian Khusus

1. Bagaimana hubungan status sosiodemografi terhadap tingkat motivasi mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin?
2. Bagaimana perbandingan tingkat motivasi pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin pada saat *pra – stase* dan *post – stase* Ilmu Penyakit Mulut?
3. Apakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Ilmu Penyakit Mulut pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin?
4. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dengan capaian nilai akademik?

1.5 Tujuan Umum

Untuk mengukur motivasi belajar Ilmu Penyakit Mulut pada mahasiswa profesi dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin menggunakan *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II) Versi Indonesia.

1.6 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan status sosiodemografi terhadap tingkat motivasi mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
2. Untuk mengetahui perbandingan tingkat motivasi pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin pada saat *pra – stase* dan *post – stase* Ilmu Penyakit Mulut.
3. Untuk mengidentifikasi faktor motivasi belajar yang berpengaruh saat belajar Ilmu Penyakit Mulut pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
4. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin terhadap capaian nilai akademik.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti
Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang tepat bagi peneliti agar berguna dalam melaksanakan tugas nantinya.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari Ilmu Penyakit Mulut.

3. Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah daftar kepustakaan terbaru yang berkaitan dengan motivasi belajar Ilmu Penyakit Mulut pada mahasiswa profesi.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik.

2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *crocss sectional study*.

2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin pada bulan Februari – Juni 2024.

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kepaniteraan yang memasuki stase Ilmu Penyakit Mulut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang dihomogenkan dengan memperhatikan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

2.5 Kriteria Sampel

2.5.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang baru memasuki stase Ilmu Penyakit Mulut pada periode waktu Februari – Juni 2024.
2. Mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang bersedia mengikuti seluruh tahapan penelitian.

2.5.2 Kriteria Ekslusi

1. Mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dengan status *re – cluster* di Departemen Ilmu Penyakit Mulut.
2. Mahasiswa profesi yang tidak menyelesaikan seluruh requirement pada masa cluster.
3. Mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dengan status MTTW.

2.6 Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai akademik pada motivasi belajar mahasiswa profesi Kedokteran Gigi dalam Ilmu Penyakit Mulut.

2.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

2.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II) dalam bentuk *google form* dan dibagikan kepada responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari peneliti secara langsung atau hasil penyebaran kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II) kepada responden.

2.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuesioner berbasis *google form*
2. Laptop dengan program *Excel* dan SPSS

2.8 Alat dan Bahan

1. Laptop
2. *Handphone*
3. *Google form*
4. *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ – II)

2.9 Prosedur Penelitian

1. Pengisian kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* (SMQ-II) melalui *google form* oleh mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin sebelum dan setelah memasuki stase Ilmu Penyakit Mulut.
2. Pengumpulan data kuesioner, yang selanjutnya dilakukan pengolahan data kuesioner.
3. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara analitik menggunakan SPSS.